

## **PEMBUATAN VIDEO *COMPANY PROFILE* DIGITAL UNTUK BUMDESA JAYA JANTI**

<sup>1</sup>Davin Sevrino Arisandi, <sup>2</sup>Hadis Turmudi

Teknik Informatika, Stmik Amikom Surakarta, Kartasura

E-mail: [1davin.10249@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:1davin.10249@mhs.amikomsolo.ac.id),

[2hadis@dosen.amikomsolo.ac.id](mailto:2hadis@dosen.amikomsolo.ac.id)

### **ABSTRAK**

BUMDesa Jaya Janti merupakan salah satu lembaga usaha desa di Kabupaten Klaten yang berdiri sejak tahun 2018. BUMDesa ini memiliki berbagai unit usaha seperti Janti Park, perdagangan, perikanan, peternakan ayam petelur, pertanian, dan pengelolaan sampah TPS3R. Keberadaan unit usaha tersebut telah memberikan manfaat besar bagi masyarakat, namun promosi yang dilakukan masih terbatas dan cenderung sederhana. Kondisi ini membuat potensi desa kurang dikenal secara luas oleh masyarakat maupun calon investor. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan membuat media promosi berupa video company profile digital. Media ini dipilih karena video mampu menyampaikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan konsep, produksi, dan editing. Data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak pengelola BUMDesa Jaya Janti. Hasil penelitian berupa video company profile berdurasi 13 menit yang menampilkan potensi desa, aktivitas unit usaha, hingga wawancara dengan pimpinan BUMDesa. Video ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana branding untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan publik. Dengan adanya video company profile, BUMDesa Jaya Janti diharapkan mampu memperluas jaringan kerja sama, menarik investor, serta memperkuat perannya sebagai penggerak ekonomi desa secara berkelanjutan.

### **Kata kunci**

**BUMDesa, Company Profile, Video Digital, Promosi**

### **ABSTRACT**

*BUMDesa Jaya Janti is one of the village-owned enterprises located in Klaten Regency, established in 2018. This institution manages various business units such as Janti Park, trade, fisheries, poultry farming, agriculture, and a waste management unit (TPS3R). These businesses have provided significant benefits to the local community, but promotional efforts remain limited and relatively simple. As a result, the village's potential is not widely known by the public or potential investors. To address this issue, this study aims to develop a digital company profile video as a promotional medium. Video was chosen because it can deliver information visually, concisely, and attractively, making it easier to understand for a wide audience. The research applied the Research and Development (R&D) method through several stages: data collection, needs analysis, concept design, production, and editing. Data were collected through direct observation and interviews with the management of BUMDesa Jaya Janti. The final product is a 13-minute company profile video that presents the village's potential, business activities, and interviews with the management. This video functions not only as a promotional tool but also as a branding medium to build a positive image and increase public trust. With this company profile video, BUMDesa Jaya Janti is expected to expand its cooperation network, attract investors, and strengthen its role as a driver of sustainable village economy.*

### **Keywords**

**BUMDesa, Company Profile, Digital Video, Promotion**

## 1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Nurussa'adah & Santoso, 2020). BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (M Titioka et al., 2020). BUMDes Jaya Janti merupakan salah satu bentuk usaha desa yang berdiri sejak tahun 2018 di Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. BUMDes menjadi peluang usaha sebagai salah satu sumber penerimaan desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Handajani et al., 2021).

BUMDesa ini telah mengembangkan berbagai unit usaha, seperti pariwisata melalui Janti Park, perikanan, perdagangan, pengelolaan sampah (TPS3R), peternakan ayam petelur, hingga pertanian pepaya Hawaii. Kehadiran unit-unit usaha tersebut tidak hanya memberikan peluang kerja bagi warga desa, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa. Potensi yang begitu besar ini seharusnya dapat diperkenalkan secara luas kepada masyarakat umum, mitra kerja, maupun investor agar manfaatnya semakin optimal. Potensi desa merupakan sesuatu yang telah dimiliki desa yang terdiri dari kemauan, kemampuan, kesanggupan yang dapat menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat desa (Cahyadi & Basyari, 2023).

Meskipun memiliki banyak keunggulan, BUMDesa Jaya Janti masih menghadapi hambatan dalam hal publikasi dan promosi. Informasi mengenai berbagai unit usaha, layanan, maupun pencapaian BUMDesa masih terbatas penyebarannya karena promosi dilakukan secara sederhana, lebih banyak dari mulut ke mulut, atau melalui cara konvensional. Minimnya pemanfaatan media digital membuat potensi besar yang dimiliki desa ini kurang dikenal di luar wilayah setempat. Akibatnya, daya tarik BUMDesa sebagai lembaga ekonomi desa berkurang dan peluang untuk memperluas jaringan kerja sama maupun menarik investor menjadi terhambat. Jika kondisi ini dibiarkan, maka perkembangan BUMDesa Jaya Janti tidak akan maksimal dan potensi desa bisa saja kurang mendapat perhatian dari publik.

Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan akan media promosi berbasis digital semakin mendesak. *Video company profile* menjadi salah satu media yang paling efektif karena mampu menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik. *Video Company Profile* merupakan media yang berupa audio visual yang digunakan dalam menyampaikan informasi yang efektif dalam memperkenalkan sesuatu. Melalui *Video Company Profile* semua informasi dengan mudah di dapat dan di dimengerti oleh semua kalangan (Mardian Herri Pratama et al., 2022). Berbeda dengan media cetak atau teks panjang, video dapat menyampaikan pesan dengan lebih cepat dan mudah dipahami oleh audiens yang beragam. Faktor kunci yang mendorong pentingnya pengembangan *video company profile* sebagai media promosi BUMDes adalah perubahan dalam konsumsi media, dimana perkembangan teknologi telah mengubah cara orang mengakses dan mengkonsumsi informasi (Hidayath et al., 2024). Selain itu *Video Company Profile* juga ditujukan untuk menciptakan *brand image* positif dari unit-unit usaha, produk UMKM dan jasa yang ditampilkan melalui *video company profile* (Nurussa'adah et al., 2023). Dengan adanya *video company profile*, BUMDesa berkesempatan menunjukkan identitas, potensi, serta kontribusinya bagi masyarakat desa dengan cara yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan menghasilkan *video company profile* bagi BUMDesa Jaya Janti. Video ini diharapkan dapat menjadi media promosi yang efektif dalam memperkenalkan berbagai unit usaha, layanan, serta keunggulan yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan solusi nyata bagi BUMDesa agar lebih dikenal luas, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Dengan adanya *video company profile*, diharapkan BUMDesa Jaya Janti mampu memperkuat branding, meningkatkan daya tarik investasi, memperluas jaringan kerja sama, serta mendorong pengembangan usaha desa secara berkelanjutan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*) berbasis produksi audio-visual. Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menghasilkan solusi praktis melalui proses yang tervalidasi. Dalam bidang pendidikan, R&D berperan penting dalam merancang media pembelajaran, perangkat ajar, dan model pembelajaran yang kontekstual (Ade Rahayu, 2025). metode R&D bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi sebuah produk berupa *video company profile* yang dapat digunakan sebagai media promosi bagi BUMDesa Jaya Janti (Samosir & Purwandari, 2020). Secara umum, metode R&D melibatkan dua kegiatan utama, yaitu penelitian untuk menggali kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan, serta pengembangan untuk merancang dan menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Metode ini digunakan untuk membangun dan menghasilkan produk/sistem baru yang berupaya melakukan pengembangan dari system - sitem yang sudah ada sebelumnya (Andarsyah & Fadilla, 2020). Dalam konteks penelitian ini, penelitian dilakukan untuk memahami potensi BUMDesa Jaya Janti, tahapan penelitian dan pengembangan yang dilakukan meliputi:

### **2. 1 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan serta wawancara mendalam dengan pengelola BUMDesa. Observasi digunakan untuk melihat secara nyata kondisi unit usaha, lingkungan desa, serta aktivitas yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen BUMDesa untuk mendapatkan informasi yang lebih detail, misalnya mengenai sejarah pendirian, perkembangan unit usaha, pencapaian yang sudah diraih, dan kendala yang dihadapi dalam promosi. Data ini menjadi dasar penting dalam menyusun konsep *video company profile*.

### **2. 2 Tahap Analisis Kebutuhan**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui konten apa saja yang perlu ditampilkan dalam video. Analisis ini bertujuan memastikan bahwa *video company profile* benar-benar menggambarkan identitas dan keunggulan BUMDesa Jaya Janti. Aspek yang dianalisis mencakup kekuatan utama BUMDesa, citra yang ingin ditampilkan, serta pesan utama yang hendak disampaikan kepada audiens. Hasil analisis kemudian menjadi acuan dalam menentukan alur cerita, gaya visual, serta elemen pendukung lain yang akan digunakan dalam video.

## 2.3 Tahap Perancangan (Pra-Produksi)

Tahap ini berfokus pada penyusunan konsep kreatif video. Perancangan dimulai dengan membuat *script*, naskah, narasi, *rundown shooting*, hingga pemilihan lokasi pengambilan gambar. Konsep visual ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, misalnya menampilkan keindahan alam desa melalui aerial shot, memperlihatkan aktivitas masyarakat melalui medium shot, atau menonjolkan detail kegiatan usaha melalui close-up shot. Pra-produksi juga melibatkan persiapan teknis, seperti pemilihan peralatan, pengaturan jadwal, dan koordinasi dengan pengelola BUMDesa.

**Tabel 1: Script Perancangan Video Company Profile**

| Scene | Keterangan  | Tempat                          | Waktu     |
|-------|---|---------------------------------|-----------|
| 1     | Menampilkan video <i>Drone</i> dengan fokus video sawah hijau, perairan dari desa, ikon desa, jalan, Sungai, dan pekerjaan yang berada pada unit di BUMdes janti.   | Desa Janti                      | Pagi Hari |
| 2     | Aktifitas <i>customer</i> di janti park Direktur Bumdesa Jaya Janti Berjalan sambil melihat kondisi unit di janti park, lalu berjalan masuk ke dalam kantor.  | Unit Pariwisata                 | Pagi Hari |
| 3     | Direktur Bumdesa Jaya Janti memantau keadaan kantor kemudian di lanjut dengan Wawancara Bersama Dirut BUMdes Jaya Janti.  | Di luar dan dalam Kantor Bumdes | Pagi Hari |
| 4     | Sejarah Bumdes Jaya Janti dengan menampilkan video suasana desa, kegiatan Masyarakat Desa Janti.  | Kantor Bumdes & Desa Janti      | Pagi Hari |
| 5     | Menampilkan video pekerjaan di Janti Park termasuk Timelapse di Janti Park, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti menjelaskan bagaimana perkembangan dan cara kerja dari unit Janti Park tersebut. | Unit Pariwisata                 | Pagi Hari |
| 6     | Menampilkan video pekerjaan di unit Pariwisata, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti.   | Unit Pariwisata                 | Pagi Hari |
| 7     | Menampilkan video pekerjaan di unit Perdagangan, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti.  | Unit Perdagangan                | Pagi Hari |
| 8     | Menampilkan video pekerjaan di unit Perikanan, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti.  | Unit Perikanan                  | Pagi Hari |
| 9     | Menampilkan video pekerjaan di unit Ayam Petelur, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti.   | Unit Ayam Petelur               | Pagi Hari |
| 10    | Menampilkan video pekerjaan di unit TPS3R, dengan latar belakang suara wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti.  | Unit TPS3R                      | Pagi Hari |
| 11    | Beralih ke Video Dimana menunjukkan penghargaan yang selama ini sudah di dapat dengan Latar belakang suara dari Direktur Bumdesa Jaya Janti.  | Di dalam Kantor Bumdes          | Pagi Hari |
| 12    | Penutupan dari Direktur Utama Bumdesa Jaya Janti dengan memperlihatkan Direktur sedang berada di depan Unit Pariwisata.   | Di depan Unit Pariwisata        | Sore Hari |

## 2. 4 Tahap Produksi

Produksi dilakukan dengan pengambilan gambar sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Proses ini melibatkan berbagai unit usaha BUMDesa, wawancara dengan pengelola, serta dokumentasi suasana desa. Teknik pengambilan gambar memperhatikan pencahayaan alami, sudut pengambilan, dan kestabilan visual agar hasil video berkualitas. Produksi juga mencakup pengambilan footage tambahan seperti aktivitas pengunjung di Janti Park, proses budidaya ikan, atau kegiatan pengelolaan sampah di TPS3R.

## 2. 5 Tahap Pasca Produksi (*Editing*)

Setelah semua footage terkumpul, tahap berikutnya adalah penyuntingan video. Editing dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu rough cut untuk menyusun alur cerita, color correction untuk menyeimbangkan warna, audio adjustment untuk memperbaiki kualitas suara, hingga penambahan musik latar dan teks pendukung. Pada tahap ini, draf video ditunjukkan kepada pihak BUMDesa untuk mendapatkan masukan dan saran. Setelah direvisi sesuai umpan balik, video kemudian disempurnakan agar lebih layak untuk dipublikasikan.

## 2. 6 Tahap Implementasi Dan Evaluasi

Video company profile yang sudah final diserahkan kepada BUMDesa Jaya Janti sebagai produk resmi yang dapat digunakan dalam kegiatan promosi. Implementasi dilakukan dengan memperkenalkan video tersebut kepada masyarakat maupun calon mitra melalui media digital dan presentasi langsung. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama pengelola untuk menilai sejauh mana video mampu menggambarkan identitas BUMDesa dan mendukung kebutuhan promosi. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk penyempurnaan video maupun pengembangan media promosi lain di masa mendatang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan video company profile BUMDesa Jaya Janti menghasilkan sebuah media promosi berdurasi 13 menit yang terdiri dari 12 scene. Video ini dirancang untuk menampilkan potensi desa, unit usaha, serta wawancara dengan pimpinan BUMDesa. Konten yang ditampilkan disusun secara runtut mulai dari suasana desa, aktivitas unit usaha, hingga penghargaan yang telah diraih, lalu ditutup dengan scene yang menggambarkan rasa bangga atas perkembangan BUMDesa Jaya Janti.

Secara teknis, pembuatan video melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada pra-produksi dilakukan riset sejarah BUMDesa, penyusunan naskah, pembagian scene, dan pembuatan storyboard. Tahap produksi dilakukan dengan pengambilan gambar di berbagai lokasi, seperti Janti Park, unit perdagangan, perikanan, peternakan ayam petelur, dan TPS3R. Teknik pengambilan gambar yang digunakan beragam, mulai dari aerial shot untuk menampilkan suasana desa, hyperlapse shot untuk aktivitas di unit usaha, medium shot untuk aktivitas sehari-hari, hingga close-up shot untuk detail kegiatan tertentu. Setelah semua proses produksi selesai, tahap selanjutnya adalah pasca-produksi. Pada tahap ini dilakukan penyuntingan video agar hasil rekaman dapat tersusun menjadi satu kesatuan cerita yang runtut. Proses penyuntingan diawali dengan *offline editing* atau sering disebut *rough cut*. Tahap ini sangat penting karena berfungsi untuk menyusun urutan scene sesuai naskah yang sudah dirancang sebelumnya. *Footage* yang sudah direkam dipilih, dipotong, dan disusun ulang sehingga menghasilkan alur video awal.

*Offline editing* juga menjadi tahap di mana setiap scene mulai terlihat hubungannya satu sama lain. Gambar yang kurang stabil, pencahayaan tidak sesuai, atau tidak relevan dengan alur cerita dieliminasi, sementara gambar terbaik dipertahankan. Setelah tersusun, hasil *rough cut* ini ditunjukkan kepada pihak BUMDesa Jaya Janti untuk mendapatkan masukan. Dari masukan tersebut, dilakukan perbaikan agar hasil akhirnya sesuai dengan kebutuhan promosi. Berikut adalah tampilan screenshot dari video company profile yang telah dibuat:

#### Scene 1 :



**Gambar 1: Suasana Desa pagi hari**

Pada Gambar 1 terlihat keindahan Desa Janti di pagi hari. Gunung yang menjulang, sawah hijau, dan rumah-rumah warga menciptakan suasana yang tenang dan asri, menggambarkan kehidupan pedesaan yang damai..

#### Scene 2 :



**Gambar 2: Suasana Locket masuk Janti Park**

Pada Gambar 2 terlihat suasana di depan loket masuk Janti Park yang dipenuhi oleh pengunjung. Beberapa orang tampak sedang mengantre untuk membeli tiket masuk, menunjukkan betapa ramainya tempat wisata ini. Locket yang sederhana namun tertata rapi menjadi titik awal sebelum para pengunjung menikmati berbagai wahana dan keindahan yang ada di dalam Janti Park.

#### Scene 3 :



**Gambar 3: Direktur BUMDesa Jaya Janti sedang berjalan**

Pada Gambar 3 terlihat Direktur BUMDesa Jaya Janti sedang berjalan melewati gerbang Janti Park menuju kantor BUMDesa. Adegan ini menunjukkan perannya sebagai pemimpin yang aktif memantau kondisi sekitar sekaligus memastikan kegiatan di BUMDesa berjalan dengan baik. Dengan langkah tenang dan penuh tanggung jawab, beliau digambarkan sebagai sosok yang selalu hadir untuk mengawasi, mengarahkan, dan melanjutkan pekerjaannya demi kemajuan desa.

#### Scene 4 :



#### Gambar 4: Wawancara dengan Direktur Bumdesa Jaya Janti

Pada Gambar 4 menampilkan wawancara dengan Direktur BUMDesa Jaya Janti terkait Sejarah perkembangan BUMDesa, struktur organisasi, perkembangan unit dan dampak BUMDesa bagi Masyarakat Desa Janti.

#### Scene 5 :



#### Gambar 5: Visual Hyperlapse Janti Park

Pada Gambar 5 ditampilkan visual Janti Park yang direkam menggunakan drone dengan teknik hyperlapse. Dari ketinggian, terlihat pemandangan kawasan desa dan area sekitar Janti Park yang begitu luas. Teknik pengambilan gambar ini menampilkan aktivitas yang berlangsung di siang hari dengan cara yang menarik, sehingga suasana desa dan keramaian pengunjung dapat terlihat lebih hidup. Visual ini tidak hanya memperlihatkan keindahan alam dari atas, tetapi juga menggambarkan dinamika kegiatan masyarakat di sekitar Janti Park.

#### Scene 6 :



**Gambar 6: Visual Unit Pariwisata**

Pada Gambar 6 ditampilkan visual animasi yang memperlihatkan lokasi unit Pariwisata beserta penandanya. Unit Pariwisata yang dimaksud adalah Janti Park, yang menjadi salah satu daya tarik utama di Desa Janti. Animasi ini membantu penonton memahami dengan jelas di mana unit Pariwisata tersebut berada serta suasana lingkungan di sekitarnya.

**Scene 7 :**



**Gambar 7: Visual Dari Unit Perdagangan**

Pada Gambar 7 ditampilkan unit Perdagangan yang berada di kawasan Destinasi Wisata Janti Park. Unit ini memiliki tiga titik warung yang semuanya dikelola untuk melayani kebutuhan para pengunjung. Keberadaan unit perdagangan ini tidak hanya mendukung kenyamanan wisatawan yang datang, tetapi juga menjadi salah satu sumber penggerak ekonomi desa. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDesa Jaya Janti tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga pusat kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

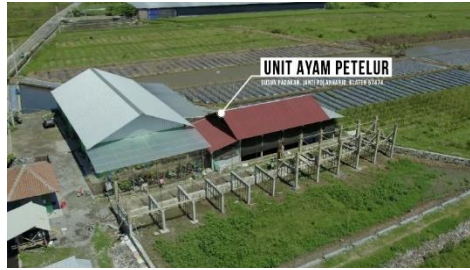
**Scene 8 :**



**Gambar 8: Visual Dari Unit Perikanan**

Pada Gambar 8 ditampilkan unit Perikanan memperlihatkan lokasi dan luas area perikanan sebagai salah satu potensi desa yang dikelola. Unit ini memiliki sekitar 20 kolam yang digunakan untuk proses budidaya ikan. Setiap kolam difungsikan sesuai dengan tahapan pertumbuhan ikan, mulai dari pembenihan hingga pembesaran, sehingga prosesnya lebih teratur dan hasilnya optimal.

**Scene 9 :**



**Gambar 9: Visual Dari Unit Ayam Petelur**

Pada Gambar 9 menampilkan visual Unit Ayam Petelur. Pengambilan video ini memperlihatkan keberadaan unit ayam petelur sebagai salah satu sektor usaha desa.

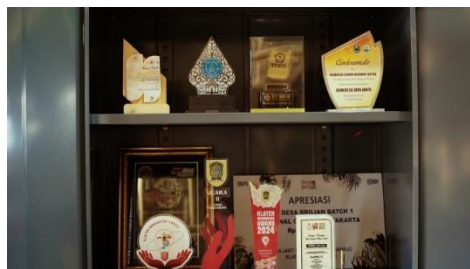
**Scene 10 :**



**Gambar 10: Visual Dari Unit TPS3R**

Pada Gambar 10 menampilkan unit Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R), unit TPS3R tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga membantu mengubah sampah menjadi sumber daya yang lebih bernilai.

**Scene 11 :**



**Gambar 11: Visual Dari Penghargaan yang di dapat BUMDesa Jaya Janti**

Pada Gambar 24 menampilkan semua penghargaan yang sudah didapat BUMDesa Jaya Janti dari awal mula BUMDesa Jaya Janti terbentuk hingga sekarang.

**Scene 12 :**



**Gambar 12: Visual dari Janti Park**

Pada Gambar 25 merupakan *Scene* Penutup dan menampilkan Janti Park dari halaman parkir, di sini menunjukkan Direktur BUMDesa Jaya Janti terharu dengan apa yang sudah dicapai BUMDesa Jaya Janti selama ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Pembuatan video company profile untuk BUMDesa Jaya Janti merupakan langkah penting dalam memperkenalkan potensi desa secara lebih luas melalui media digital. Video ini berhasil menampilkan keindahan Desa Janti serta berbagai unit usaha yang ada di bawah pengelolaan BUMDesa, mulai dari Janti Park sebagai ikon pariwisata, unit perdagangan, perikanan, peternakan ayam petelur, hingga pengelolaan sampah TPS3R. Dengan visual yang runtut dan terkonsep, penonton dapat memahami gambaran umum mengenai kekuatan dan keunggulan desa.

Proses pembuatan video ini melalui tahapan yang cukup panjang, mulai dari observasi dan pengumpulan data, perancangan naskah, produksi di lapangan, hingga tahap editing. Setiap tahapan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan promosi BUMDesa agar hasil akhir sesuai dengan tujuan awal. Dalam tahap editing, dilakukan penyusunan alur cerita, penyesuaian warna, pengaturan audio, hingga penambahan musik dan teks pendukung agar video lebih menarik. Hasil akhirnya adalah sebuah video berdurasi 13 menit yang dapat digunakan secara resmi oleh BUMDesa Jaya Janti sebagai media promosi utama.

Selain sebagai sarana promosi, video company profile ini juga berfungsi sebagai media branding untuk membangun citra positif BUMDesa. Melalui video, masyarakat luas dapat melihat bagaimana desa mampu mengelola potensi lokal menjadi unit usaha yang produktif. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dari pihak luar, baik masyarakat umum, calon mitra, maupun investor, untuk bekerja sama dalam mengembangkan desa. Dengan demikian, manfaat dari video ini tidak hanya sebatas dokumentasi, tetapi juga dapat menjadi jembatan untuk membuka peluang kerja sama yang lebih besar.

Secara keseluruhan, pembuatan video company profile ini telah memberikan solusi nyata atas permasalahan promosi yang sebelumnya masih dilakukan secara sederhana. Kini, BUMDesa Jaya Janti memiliki media promosi yang modern, mudah diakses, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Keberadaan video ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik desa, memperkuat posisi BUMDesa sebagai lembaga penggerak ekonomi, sekaligus mendorong tercapainya pembangunan desa yang berkelanjutan.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Ade Rahayu. (2025). dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>

- Andarsyah, R., & Fadilla, R. (2020). Aplikasi Lelang Online Geographic Information System (WEBGIS) Intelligence PT. Pegadaian (Persero) Menggunakan Metode Research and Development. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 1–7. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/view/868>
- Cahyadi, N., & Basyari, A. S. (2023). Strategi Pengembangan Bumdes Melalui Optimalisasi Lahan Desa Sebagai Bentuk Upaya Peningkatan Pendapatan. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5647>
- Handajani, L., Abidin, Z., & Pituringsih, E. (2021). Establishment Of Bumdes Business Development For Community Economic Empowerment In Peteluan Indah Village. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 8(April), 10–17.
- Hidayath, A., Razilu, Z., & Saputra, H. N. (2024). Pengembangan Company Profile Berbasis Video Sebagai Media Promosi Universitas Muhammadiyah Kendari. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 108–117. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.979>
- M Titioka, B., Huliselan, M., Sanduan, A., N Ralahallo, F., & Siahainenia, A. J. D. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 03(01), 197–216.
- Mardian Herri Pratama, Desy Misnawati, & Isna Wijayani. (2022). Video Profil BUMDes Sebagai Media Promosi Desa Surabaya Timur. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 100–110. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.756>
- Nurussa'adah, E., Astari, D., & Ashari, W. (2023). *Jurnal Abdi Insani*. 10, 2587–2594.
- Nurussa'adah, E., & Santoso, J. D. (2020). MEMBANGUN KEMBALI EKONOMI MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) (Marketing Communication Melalui Pembuatan Video Compay Profile BUMDes Amarta Pandowoharjo Slemen). *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 363–370.
- Samosir, R. S., & Purwandari, N. (2020). Aplikasi Literasi Digital Berbasis Web Dengan Metode R&D dan MDLC. *Techno.Com*, 19(2), 157–167. <https://doi.org/10.33633/tc.v19i2.3318>